CAUSA
ISSN 3031-0369

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 5 No 8 Tahun 2024
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

SOSIALISASI PENCEGAHAN BULLYING DI PANTI ASUHAN TAQOBI 2 SINGOSARI MALANG

Nathaza Diny Utari[1], Dessy Maeyangsari[2], Ni'matul Fauziyah Salsabila Alfiani Putri[3], Ganis Raditya Prabaswara[4], Kevin Cesario Valentino Simanjuntak[5]

Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
E-mail: 21071010341@student.upnjatim.ac.id[1], dessy.maeyangsari.ih@upnjatim.ac.id[2], 21071010322@student.upnjatim.ac.id[3], 21071010089@student.upnjatim.ac.id[4], 21071010114@student.upnjatim.ac.id[5]

ABSTRAK

Bullying saat ini masih menjadi fenomena sosial yang berdampak serius di Indonesia. *Bullying* merupakan tindakan yang berdampak negatif berupa kekerasan psikis maupun fisik yang dilakukan oleh pelaku kepada korban. Korban bullying yang mengalami hal tersebut seringkali mengalami masalah dalam kesehatan mental yang mengakibatkan timbul rasa keinginan untuk balas dendam. Adanya dukungan sosial dari lingkungan sekitar menjadi faktor penting bagi korban untuk tetap kuat secara fisik dan mental. Kesadaran masyarakat dari berbagai kalangan perlu dibangun mengenai dampak negatif yang diakibatkan oleh bullying, sehingga menjadi Upaya preventif dalam menekan tingginya tindakan *bullying* yang terjadi. Pemahaman tentang bahaya dari *bullying* perlu ditanamkan sejak dini, dikarenakan usia tersebut adalah waktu yang rawan pada anak melihat sesuatu yang terjadi untuk ditiru.

Kata kunci: *Bullying*, Pelaku, Korban, Mental, Dendam.

ABSTRACT

Bullying is currently still a social phenomenon that has a serious impact in Indonesia. Bullying is an action that has a negative impact in the form of psychological and physical violence carried out by the perpetrator against the victim. Victims of bullying who experience this often experience mental health problems which result in a desire for revenge. The existence of social support from the surrounding environment is an important factor for victims to remain physically and mentally strong. Public awareness from various groups needs to be raised regarding the negative impacts caused by bullying, so that it becomes a preventive effort to reduce the high level of bullying that occurs. An understanding of the dangers of bullying needs to be instilled from an early age, because this age is a time when children are vulnerable to seeing something happen to imitate.

Keywords: Bullying, Perpetrator, Victim, Mental, Revenge.

Article History
Received: Juli 2024
Reviewed: Juli 2024
Published: Juli 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/CAUSA.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : CAUSA

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah faktor utama dalam melaksanakan pendidikan yang diharapkan dapat menjadi motivasi pertumbuhan dan perkembangan yang baik dari segi fisik, komunikasi, dan sosial emosional. Dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang dimiliki anak usia dini, seorang pendidik dapat mengamati bagaimana proses masa peka, masa peniru, dan masa pembangkang yang akan dialami anak tersebut.

Dalam masa berkelompok, anak-anak seringkali mengalami kesulitan dalam mengatur emosionalnya yang mana hal tersebut dapat mengarah kepada perilaku bullying. *Bullying* adalah tindakan negatif terhadap satu orang atau lebih yang dapat dilakukan secara terus menerus.

CAUSA
ISSN 3031-0369

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 5 No 8 Tahun 2024
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

Tindakan bullying pada umumnya dilakukan dengan sengaja dan berulang kali untuk melukai seseorang yang dianggap lebih lemah dari pelaku. Tindakan-tindakan bullying diantaranya adalah merampas barang milik orang lain, mendorong, memukul, dan menghina fisik.[1]

Bullying seolah-olah telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan anak-anak pada saat ini. Anak-anak berpikir jika apa yang dilakukan merupakan sebuah tindakan yang dianggap keren dengan tujuan mendapatkan pengakuan dari teman yang lainnya dikarenakan dapat membuat seseorang tunduk. Tingginya kasus *bullying* semakin bermunculan melalui berita di halaman media cetak maupun elektronik. Masalah ini akan terus berkembang jika tidak ada penanganan yang tepat dan berkelanjutan dari akar permasalahannya. Saat ini, sangat perlu diperhatikan tentang risiko yang akan dihadapi anak untuk menyelesaikan permasalahan mengenai kekerasan.[2]

Dari fenomena yang telah disebutkan di atas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan sosialisasi hukum melalui kegiatan yang berbasis pengabdian masyarakat dengan memberikan beberapa edukasi tentang bahaya akan perilaku *bullying* dan bagaimana pencegahan yang dapat dilakukan. Sosialisasi ini dilakukan kepada anak-anak penghuni Panti Asuhan Taqobi 2 Singosari Malang yang beralamat di Jalan Kertarejasa No. 11 Kelurahan Candirenggo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan tentang bahaya tindakan *bullying* yang dilakukan oleh pelaku terhadap korbannya dan juga memberikan arahan untuk menjadi pelopor dan contoh yang baik di tengah masyarakat sehingga dapat ditiru oleh teman-teman disekitarnya dalam mencegah perilaku *bullying*.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 6 Juni 2024 di Panti Asuhan Taqobi 2 Singosari Malang yang beralamat di Jalan Kertarejasa No. 11 Kelurahan Candirenggo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini dilakukan oleh delapan orang mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang diawali dengan meminta izin kepada Kepala Panti Asuhan kemudian dilanjutkan dengan melakukan kegiatan sosialisasi yang ditujukan untuk anak-anak yang berada di panti asuhan.

Tema yang dijadikan sosialisasi adalah mengenai pengenalan tindakan *bullying* dan pencegahan yang dapat dilakukan merupakan pembahasan yang sesuai untuk disampaikan. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak di Panti Asuhan Taqobi 2 Singosari sebanyak 11 anak dengan rentang usia 5-12 tahun yang saat ini sedangan mengenyam pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah menggunakan teknologi yang ada dengan power point dan video edukasi yang ditampilkan untuk memudahkan penyampaian sosialisasi.[3]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif yang semaksimal mungkin di tengah masyarakat[4]. Pada kesempatan ini tim melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi pencegahan bullying. Sosialisasi ini memiliki tujuan untuk menekan tingginya kasus *bullying* yang masih marak terjadi di kalangan anak-anak dan remaja. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai dampak negatif yang ada pada *bullying* dan mengetahui cara yang tepat dalam menghadapi Bullying yang mungkin saja dapat menimpa diri sendiri maupun orang terdekat.

---

[1] Despa Ayuni. (2021). Pencegahan Bullying dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, *2*(3), hal. 93-94.

[2] Rheina Aini Safaat. (2023). Tindakan Bullying di Lingkungan Sekolah yang Dilakukan Para Remaja. *Jurnal Global Ilmiah*, *1*(2), hal 98.

[3] Ferdinan Bashofi,, dkk. (2023, October). Sosialisasi dan Edukasi Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Anak di Panti Asuhan Nurul Hadi Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, No. 01, pp.). hal. 174.

[4] ST. Muthiah Azizah Makmur, dkk. (2024). UPAYA PENCEGAHAN PERUNDUNGAN PADA ANAK. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(01), hal. 110.

CAUSA
ISSN 3031-0369
Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 5 No 8 Tahun 2024
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

Kegiatan sosialisasi seperti ini memberikan manfaat yang baik dalam berbagi ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang disampaikan kepada individu dari kegiatan sosialisasi baik secara sadar maupun tidak sadar akan berdampak kepada minat peserta yang mengikuti saran dan masukan yang disampaikan oleh pemateri.

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Anti Bullying

Kegiatan yang tim lakukan dimulai dengan pembukaan dari Kepala Panti Asuhan yang kemudian dilanjutkan dengan perkenalan masing-masing mahasiswa. Selanjutnya Mahasiswa menampilkan power point berisi materi sosialisasi *bullying* mulai dari perkenalan definisi *bullying* yaitu artinya mengganggu orang yang dianggap lebih lemah, kemudian pemicu terjadinya adalah mendapatkan rasa kepuasan tersendiri terhadap pelaku atau rasa iri dan dendam yang berlebihan sehingga ingin menjatuhkan orang yang tidak disukai, dan dampak dari *bullying* bagi korban dapat mengakibatkan gangguan mental. Pada sesi materi ini, mahasiswa juga memberikan *sharing session* satu sama lain tentang pengalaman menjadi korban *bullying* yang pernah dialami. Sesi tanya jawab juga dilakukan untuk mengulangi materi yang disampaikan sebelumnya, sehingga anak-anak dapat lebih mengingat tentang bahaya *bullying*. Penyampaian contoh bullying juga disampaikan melalui video animasi untuk menarik perhatian anak-anak panti asuhan. Berdasarkan hasil dari penyampaian materi sosialisasi ini dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan terhadap anak-anak di panti asuhan mengenai kenakalan remaja. Beberapa anak menyatakan bahwa sebelumnya tidak mengetahui pentingnya pengetahuan *bullying* karena menganggap hal tersebut adalah hal yang biasa terjadi di kalangan usia mereka sehingga mereka yang mengalami Bullying tidak mengerti harus berbuat seperti apa.

Setelah materi disampaikan, mahasiswa mengadakan *ice breaking* yang dibagi dua kelompok untuk melatih kekompakan. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan anak-anak untuk saling bersama di waktu senang maupun susah. Setelah itu, kami menutup kegiatan sosialisasi dan berpamitan dengan anak-anak dan pengurus panti asuhan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi tentang bahaya *bullying* dan upaya pencegahannya yang dilakukan di Panti Asuhan Taqobi 2 Singosari Malang berjalan dengan lancar dan dapat menyampaikan pengetahuan dan pesan-pesan penting ditandai dengan kegiatan tanya jawab yang kami berikan setelah penyampaian materi. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi wawasan terhadap anak-anak panti asuhan dan juga pengurus sehingga dapat memberikan efek positif yang lebih signifikan dalam menurunkan tingkat *bullying* yang saat ini marak terjadi di kalangan usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Ayuni, D. (2021). Pencegahan Bullying dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, *2*(3), 93-100.

Bashofi, F., Utami, P. S., & Lestari, N. I. (2023, October). Sosialisasi dan Edukasi Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Anak di Panti Asuhan Nurul Hadi Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, No. 01, pp. 169-178).

Safaat, R. A. (2023). Tindakan Bullying di Lingkungan Sekolah yang Dilakukan Para Remaja. *Jurnal Global Ilmiah*, *1*(2), 97-100.

Saguni, S. S., Cahyaningsih, T., & Dzakiroh, A. I. (2024). UPAYA PENCEGAHAN PERUNDUNGAN PADA ANAK. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(01), 109-116.